

# ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SAINS AL-QUR'AN

**Sekhudin, Yusqi Mahfudz**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,  
Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah Di Wonosobo  
E-mail : sekhudingatez44@gmail.com

---

## ABSTRAK

---

Dewasa ini pengelolaan perguruan tinggi yang baik selain diperlukan sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan dalam manajemen perguruan tinggi yang baik, juga tidak kalah penting adalah tata kelola manajemen akademik (muatan kurikulum) dalam menciptakan lulusan yang berkualitas dan sesuai kebutuhan IPTEKS. Analisis strategi pengembangan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis menggunakan pendekatan SWOT (strength, weakness, opportunity, and threat), untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan internal Program Studi Akuntansi. Peluang, dan ancaman yang berkemungkinan di hadapi program studi dari faktor eksternal. Melalui analisa SWOT akan dapat bermanfaat untuk menetapkan pilihan-pilihan strategi dalam memahami potensi-potensi yang dimiliki. Dalam memilih strategi yang di prioritaskan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan matriks SWOT dan pembobotan EFAS dan IFAS serta Analytical Hierarchy Process (AHP) yang menggunakan Expert Choice versi 11.

**Kata Kunci** : Strategi Pengembangan, Program Studi Akuntansi, Analisis SWOT, Analytical Hierarchy Process.

---

---

## ABSTRACT

---

*Nowadays good management of higher education is needed in addition to human resources who have the ability in good college management, also no less important is the management of academic management (curriculum content) in creating quality graduates and in accordance with the needs of science and technology. Analysis of development strategies in the Accounting Study Program of the Faculty of Economics and Business using the SWOT approach (strengths, weaknesses, opportunities, and threats), to determine the internal strengths and weaknesses of the Accounting Study Program. Opportunities and threats that are likely to be faced by study programs from external factors. Through a SWOT analysis it can be useful to determine strategic choices in understanding their potential. In choosing a strategy that is prioritized using the Analytical Hierarchy Process method. The analytical tool used in this study is to use a SWOT matrix approach and EFAS and IFAS weighting and Analytical Hierarchy Process (AHP) using Expert Choice version 11.*

**Keywords:** *Development Strategy, Accounting Study Program, SWOT Analysis, Analytical Hierarchy Process.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, setiap lembaga atau institusi berusaha untuk mempertahankan dan mengembangkan keberadaannya. Bertambahnya persaingan perguruan tinggi yang semakin ketat dalam menarik minat mahasiswa baru supaya masuk ke institusi perguruan tinggi. Maka perlu adanya strategi khusus untuk mempertahankan kualitas pelayanan dan mengembangkan institusi agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. (M. Yusuf : 2014)

Strategi tersebut akan memberikan arahan kepada lembaga *atau* institusi untuk menghadapi tantangan dan ancaman yang muncul. Strategi yang akan dibuat harus relevan untuk masa kini maupun masa yang akan datang dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Zaman terus berkembang dan permintaan sumber daya manusia untuk bekerja juga semakin berkembang. Institusi/lembaga perguruan tinggi harus selalu *update* dan *upgrade* dalam upaya mengembangkan kualitas dan menambah kuantitasnya. (Fitriani, Bambang, 2016)

*Fakultas* Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo merupakan perubahan dan pengembangan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YPIIQ yang didirikan pada tahun 1999 dengan Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI melalui Dirjen Dikti RI Nomor : 29/D/0/1999.

Pada tahun 2001 dengan berdirinya UNSIQ, maka STIE YPIIQ berubah menjadi Fakultas Ekonomi dengan Program Studi Manajemen dan Akuntansi, sesuai dengan Surat Keputusan Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional RI Nomor 87/D/O/2001. Baik Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi, keduanya telah berstatus Terakreditasi BAN-PT dengan nilai masing-masing prodi B. (fe.unsiq.ac.id, 2019)

Program Studi (Prodi) Akuntansi didirikan pada tahun 1999 yang diperkuat dengan SK yang ditandatangani oleh Dirjen Dikti No: 29/D/0/1999. Pada saat sekarang ini, status *akreditasi* Prodi Akuntansi adalah "B" yang ditetapkan sesuai ketetapan BAN

PT dengan No. 1909/SK/BAN-PT/Akred/S1/IX/2016. Hal ini menjadikan semangat Prodi Akuntansi untuk lebih meningkatkan kualitas yang dimiliki. Hal ini tentunya *bukanlah* perjuangan yang mudah, maka dari itu Prodi Akuntansi selalu terus meningkatkan kualitas dan pelayanan di bidang akademik, Akidah Islam, pelayanan, dan tentunya pengabdian Prodi Akuntansi terhadap masyarakat.

Melihat standar akreditasi yang tertera pada Buku I Naskah Akademik Akreditasi Program Studi Sarjana, maka perlu adanya evaluasi dan pengembangan yang harus dilakukan agar program studi Akuntansi optimal dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi. Hal ini bisa dilihat dari segi kurikulum belum menfokuskan ke bidang akuntansi, kurang memadainya tenaga dosen karena hanya memiliki enam dosen tetap, penggunaan labolatorium masih terbatas karena hanya ada beberapa mata kuliah yang menggunakannya, ruang kelas yang belum memadai dan sarana lainnya sebagai penunjang proses belajar mengajar. Sedangkan tantangan yang dihadapi oleh program studi ini adalah *menyapkan* kompetensi lulusan yang sesuai dengan kompetensi yang diinginkan oleh industri bisnis. Permasalahan yang dihadapi saat ini yaitu perlu adanya strategi untuk pengembangan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSIQ.

Selain itu, kurangnya rasa tanggungjawab akan perkuliahan sangat kurang karena tidak ada motivasi dan rasa bersaing. Hal ini disebabkan oleh tidak ada saingan antar perguruan tinggi di Wonosobo, dan Universitas Sains Al-qur'an satu-satunya universitas di kota ini. Dalam pengelolaan program studi, juga tidak maksimal karena hanya *dikelola* oleh 2 pengelola.

Sumber daya manusianya juga masih kurang tergolong yang bergelar doktor hanya beberapa dosen saja dan gelar *doktornya* yaitu manajemen bukan akuntansi. Perkembangan IPTEK yang semakin cepat juga mempengaruhi perkembangan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan hal tersebut harus di imbangi dengan sumber daya manusia yang mumpuni.

Dengan melihat permasalahan diatas, maka perlu adanya evaluasi. Evaluasi dilakukan bertujuan untuk memperlihatkan pencapaian mutu program studi serta sebagai alat manajerial untuk menjaga agar kinerja program studi yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya. Evaluasi juga sebagai landasan untuk penyusunan rencana pengembangan program studi di masa mendatang. Sesuai dengan keputusan yang sudah ditetapkan dalam SN-DIKTI kebutuhan minimum yang harus dipenuhi dalam evaluasi berwujud sumber daya, kemampuan, tata aturan, peraturan, dan dukungan dari masyarakat dimana perguruan tinggi berada. (BAN-PT, Akreditasi Program Studi Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri, 2018)

Sebagai Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Kabupaten Wonosobo, Universitas Sains Al-Qur'an dalam hal ini Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis perlu mengenali kekuatan dan kelemahan diri dalam persaingan. Untuk mengetahui dan mengenali akan kekuatan dan kelemahan Program Studi Akuntansi akan sangat membantu dalam memanfaatkan setiap peluang yang ada dan menghindari atau meminimalkan ancaman. Hal ini selaras dengan ungkapan Guiltinan (1994), yang menyatakan bahwa dalam menentukan strategi bersaing dan mengambil keputusan, seorang manajer harus mengenali apa saja kelemahan, kekuatan, ancaman dan peluang yang dimiliki perusahaan serta mengenali keunggulan pesaing yang mungkin dimiliki (perlu melakukan analisis SWOT).

## 2. LANDASAN TEORI

### Strategi

Strategi merupakan hal penting bagi kelangsungan hidup *dari* suatu perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan perusahaan yang efektif dan efisien, perusahaan harus bisa menghadapi setiap masalah-masalah atau hambatan yang datang dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan.

Strategi merupakan alat untuk *mencapai* tujuan, dalam pengembangannya konsep mengenai strategi harus terus memiliki perkembangan dan setiap orang mempunyai pendapat atau definisi yang berbeda mengenai strategi. Strategi dalam suatu dunia bisnis atau

usaha sangatlah di butuhkan untuk pencapaian visi dan misi yang sudah di terapkan oleh perusahaan, maupun untuk pencapaian sasaran atau tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.

Menurut David (2011:18-19) Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau joint venture. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan Akuntansi puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh *seseorang* atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah di tetapkan.

### Manajemen Strategi

Pengertian Manajemen *strategis* menurut Pearce II dan Robinson, Jr (2008:5) adalah sekumpulan keputusan dan tindakan yang merupakan hasil dari formula dan implementasi dari rencana yang telah didisain untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Robbins (2007:218) Manajemen strategis adalah sekelompok keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja jangka panjang organisasi. Manajemen strategis penting karena dapat membuat perbedaan dalam seberapa baik kinerja suatu organisasi dan berhubungan dengan kenyataan bahwa organisasi dari semua jenis dan ukuran menghadapi situasi yang terus berubah. Dari definisi tersebut, dapat di simpulkan bahwa pengertian dari manajemen strategis adalah serangkaian atau sekumpulan keputusan dan tindakan untuk menciptakan keunggulan kompetitif serta menentukan kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang.

### Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. (Freddy Rangkuti : 1997), Analisis SWOT berupaya menentukan metode untuk memanfaatkan secara maksimal semua kekuatan (*Strengths*) yang ada serta peluang-peluang (*Opportunities*) yang terbuka, sekaligus meminimalkan semua kelemahan

(*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*) yang dihadapi. Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan strategis dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian perencanaan strategis (*strategy planner*) harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini.

Analisis SWOT menurut Sondang P. Siagian merupakan salah satu *instrument* analisi yang ampuh apabila digunakan dengan tepat telah diketahui pula secara luas bahwa “SWOT merupakan akronim untuk kata-kata *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman). Analisis SWOT didasarkan oleh pengetahuan bahwasanya keberhasilan suatu perusahaan/organisasi ditentukan oleh faktor internal dan eksternal perusahaan/organisasi.

#### Analytical Hierarchy Process (AHP)

Analytical Hierarchy Process memberikan kemungkinan bagi para pembuat keputusan untuk merepresentasikan interaksi faktor-faktor yang berkesinambungan di dalam situasi yang kompleks dan tidak terstruktur. Alat analisis ini membantu para pembuat keputusan untuk mengidentifikasi dan sekaligus membuat prioritas berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, pengetahuan yang dimiliki, dan pengalaman yang mereka miliki untuk masing-masing masalah yang dihadapi (Saaty, 2000).

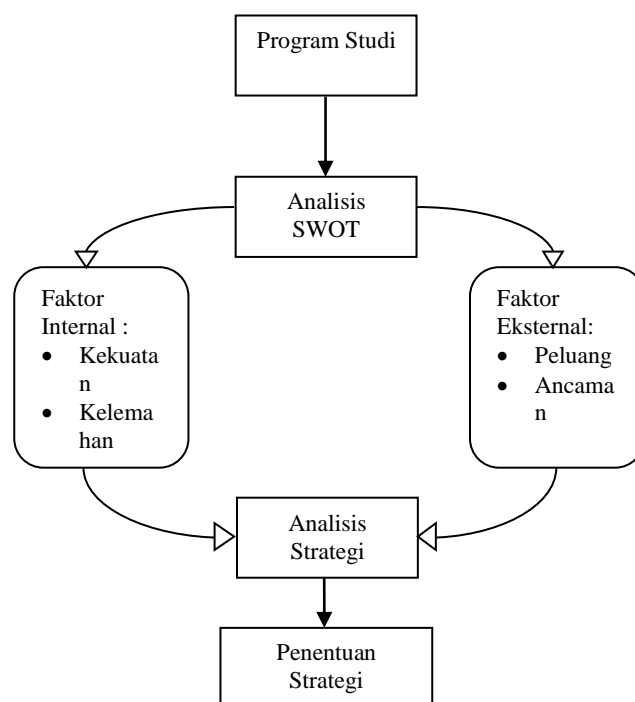
AHP merupakan metode yang dimaksudkan untuk dapat mengorganisasikan informasi dan berbagai keputusan secara rasional (*judgement*) agar dapat memilih alternatif yang paling disukai. Metode ini dimaksudkan untuk membantu memecahkan masalah kualitatif yang kompleks dengan memakai perhitungan kuantitatif, melalui proses pengekspresian masalah dimaksud dalam kerangka pikir yang terorganisir, sehingga memungkinkan dilakukannya proses pengambilan keputusan secara efektif. Metode ini memiliki keunggulan tertentu karena mampu membantu menyederhanakan persoalan yang kompleks menjadi persoalan yang terstruktur, sehingga mendorong

dipercepatnya proses pengambilan keputusan terkait (FA Luki, 2008).

#### Kerangka Berfikir

Penelitian ini membahas tentang strategi pengembangan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al Qur'an Jawa Tengah Di Wonosobo. Analisis yang dilakukan disesuaikan dengan 9 kriteria akreditasi Program Studi yang mencakup (1) Visi, misi, tujuan dan strategi, (2) Tata kelola, tata pamong, dan kerjasama, (3) Mahasiswa, (4) Sumber Daya Manusia, (5) Keuangan, sarana, dan prasarana, (6) Pendidikan, (7) Penelitian, (8) Pengabdian kepada masyarakat, dan (9) Capaian Tridharma.

Kondisi yang ada kemudian dianalisis menggunakan analisis SWOT yang terdiri dari Faktor internal dan eksternal. Variable internal dan eksternal tersebut kemudian diringkas dan dijabarkan dalam *matriks internal strategic Factors analysis summary* (IFAS) dan *matriks eksternal strategic Factors analysis summary* (EFAS). Matriks IFAS untuk mengidentifikasi Faktor internal sedangkan matriks EFAS untuk mengidentifikasi Faktor eksternal, dan hasil keduanya dimasukkan ke dalam diagram SWOT. Lebih jelasnya kerangka pemikiran ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Kerangka Konsep Analisis SWOT dalam Strategi Pengembangan Program Studi

### 3. METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang meneliti tentang suatu objek tertentu, kondisi tertentu, pemikiran atau suatu kejadian tertentu pada saat sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti (Rangkuti, 2009).

#### Objek Penelitian

Pada penelitian kualitatif istilah populasi diganti menjadi objek penelitian. Menurut Sugiyono (2010), objek penelitian adalah suatu yang akan diamati dan dikaji berupa aktivitas dan pelaku pada tempat tertentu yang disebut juga dengan situasi social. Objek penelitian ini adalah pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSIQ.

#### Subjek Penelitian

Subjek atau sampel pada penelitian ini adalah Unit *Pengelola* Program Studi (UPPS), dosen, alumni dan mahasiswa.

#### Jenis dan Sumber Data

##### Jenis Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam membahas masalah yang dikemukakan, data yang *digunakan* yaitu data primer. Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini *harus* dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data (Narimawati, 2008).

##### Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2010:172). Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data *tambahan* seperti dokumen dan literature lain (Lexy Moleong, 2005:157).

##### Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini peneliti *menggunakan* dua uji yaitu :

a. Uji Validitas internal (kredibilitas)

Validitas penelitian kualitatif berbeda dengan *penelitian* kuantitatif, validitas tidak memiliki konotasi yang sama dengan penelitian kualitatif, tidak pula sejajar dengan reliabilitas (yang berarti pengujian stabilitas dan konsistensi respon) ataupun (yang berarti validitas eksternal atau hasil penelitian yang dapat diterapkan pada setting , orang, atau sampel yang baru) dalam penelitian kualitatif mengenai generalisasi dan reliabilitan kualitatif Craswell (dalam Susanto, 2013). Sugiono (2014) terdapat dua macam validitas penelitian yaitu, validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

b. Reliabilitas (dependabilitas)

Uji Reliabilitas (dependabilitas) data menjadi pertimbangan dalam menilai *keilmian* suatu temuan penelitian kualitatif. Tingkat dependabilitas yang tinggi dapat dicapai dengan melakukan suatu analisis data yang terstruktur dan berupaya untuk menginterpretasikan hasil penelitian dengan baik sehingga peneliti lain dapat membuat kesimpulan yang sama dalam menggunakan prespektif, mentah dan dokumen analisis penelitian yang sedang dilakukan. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut (Sugiyono, 2013). Untuk pengujian dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh pembimbing untuk memeriksa keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

##### Teknik Sampling

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik *pengambilan* sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Sementara itu menurut (Burhan Bungin, 2012), dalam prosedur sampling yang paling penting adalah

bagaimana menentukan informan kunci (key informan) atau situasi sosial tertentu yang sarat informasi.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu kuesioner, wawancara, *observasi*.

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **a. SWOT**

Berdasarkan pada tabel matrik IFAS dan EFAS diatas, terlihat bahwa bobot dari rating faktor strategi *internal* dan eksternal pada Program Studi Akuntansi. Dimana pembobotan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang berpengaruh atau berdampak terhadap faktor strategi itu sendiri. Pembobotan faktor-faktor internal strategi diperoleh dari jumlah skor kekuatan sebesar (+) 2,182 dan jumlah skor kelemahan sebesar (-) 0,782 sehingga didapatkan total keseluruhan dari faktor internal adalah sebesar (+) 1,400. Dengan perhitungan sebagai berikut : Kekuatan (+) + kelemahan (-) = 2,182 + (-) 0,782 = 1,400.

Sedangkan dalam pembobotan faktor-faktor eksternal strategi diperoleh dari jumlah skor peluang sebesar (+) 2,043 dan jumlah skor ancaman sebesar (-) 0,783 sehingga didapatkan total keseluruhan dari faktor eksternal adalah sebesar (+) 1,261. Dengan perhitungan sebagai berikut : Peluang (+) + Ancaman (-) = 2,043 + (-) 0,783 = 1,261.

Hal ini menunjukkan bahwa Program Studi Akuntansi berada dalam Kuadran I yang mendukung strategi agresif, dimana posisi *tersebut* merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Program Studi Akuntansi memiliki peluang dan kekuatan yang sangat baik sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Untuk pengembangan Program Studi Akuntansi kedepan tinggal melakukan strategi-strategi yang tepat sesuai dengan hasil analisis menggunakan pendekatan SWOT dimana mendukung strategi agresif guna memperbesar perkembangan dan kemajuan program studi. Strategi alternatif yang digunakan dalam mendukung strategi agresif

adalah Promosi yang lebih masif di dalam maupun luar daerah, mengoptimalkan kinerja pengelola Prodi dan tenaga pengajar guna memenuhi tuntutan dunia kerja, penyediaan mata kuliah *enterpreneurship* dan pengetahuan IT supaya bisa menciptakan lapangan kerja dan memperluas jaringan kerjasama dengan pihak ketiga dalam peningkatan akademik dan pengelolaan program studi sesuai dengan hasil analisis faktor kekuatan – peluang S-O (*Strenght - Opportunity*).

#### **b. AHP**

##### **1) Bobot kepentingan kriteria**

Dari hasil perhitungan pembobotan diatas di peroleh bahwa kriteria integritas lebih *penting* dengan nilai bobot sebesar 0,354 (35,4%) kriteria prioritas kedua yaitu kualitas dengan nilai bobot 0,182 (18,2%). Selanjutnya kriteria inovasi dengan bobot 0,164 (16,4%). Kriteria keempat adalah kerjasama dengan nilai bobot 0,138 (13,8%). Kemudian kriteria berikutnya adalah informasi dengan bobot 0,125 (12,5%). Yang terakhir adalah kriteria kuantitas dengan bobot 0,038 (3,8%) Jadi dapat disimpulkan bahwa kriteria yang paling diunggulkan adalah kriteria integritas yang memiliki bobot tertinggi. Integritas program studi akuntansi adalah upaya mempertahankan prinsip yang terletak pada prodi akuntansi sebagai nilai-nilai moral. Hal ini sejalan dengan sasaran dari prodi akuntansi sendiri yaitu menghasilkan pakar dibidang Akuntansi yang berlandaskan Al-qur'an. Inilah ciri khas mahasiswa Universitas Sains Al-qur'an terutama pada program studi akuntansi yang membedakan dengan perguruan tinggi lain.

##### **2) Bobot kriteria inovasi dengan strategi alternatif**

Dari hasil perhitungan diperoleh urutan priotas strategi alternatif untuk kriteria inovasi yang tertinggi yaitu strategi 3 dengan bobot nilai kepentingan sebesar 0,159 atau 15,9 %, kemudian prioritas kedua yaitu strategi 5 dengan nilai bobot sebesar 0,123 atau 12,3%, selanjutnya prioritas ketiga yaitu strategi 6 dengan bobot nilai kepentingan 0,107 atau 10,7%, prioritas ke empat adalah strategi 7 dengan bobot nilai prioritas 0,103 atau 10,3%, dan prioritas kelima yaitu strategi 10

dengan bobot nilai kepentingan 0,097 atau 9,7%. Kemudian strategi 4 dengan bobot nilai prioritas 0,093 atau 9,3%, strategi 2, strategi 9, strategi 8, strategi 11, strategi 1 secara berurutan dengan bobot 0,087 (8,7%), 0,087 (8,7%), 0,082 (8,2%), 0,038 (3,8%), 0,025 (2,5%). Jadi, pemilihan prioritas strategi dengan kriteria inovasi dalam pengembangan program studi akuntansi adalah penyediaan mata kuliah *entrepreneurship* dan pengetahuan IT supaya bisa menciptakan lapangan kerja. Hal ini dimaksudkan supaya setelah lulus dari prodi akuntansi, mahasiswa dapat melakukan inovasi dengan membuat usaha sendiri dan menciptakan lowongan pekerjaan, sebab mata kuliah yang disusun menurut kurikulum nasional hanya menjadikan lulusan akuntansi sebagai pekerja contohnya akuntan publik atau pemerintah dan lain sebagainya.

### **3) Bobot kriteria integritas dengan strategi alternatif**

Dari hasil perhitungan diperoleh urutan prioritas strategi alternatif untuk kriteria integritas yang tertinggi yaitu strategi 6 dengan bobot nilai kepentingan sebesar 0,182 atau 18,2%, kemudian prioritas kedua yaitu strategi 8 dengan nilai bobot sebesar 0,158 atau 15,8%, selanjutnya prioritas ketiga yaitu strategi 3 dengan bobot nilai kepentingan 0,151 atau 15,1%, prioritas ke empat adalah strategi 2 dengan bobot nilai prioritas 0,094 atau 9,4%, dan prioritas kelima yaitu strategi 5 dengan bobot nilai kepentingan 0,092 atau 9,2%. Kemudian strategi 10 dengan bobot nilai prioritas 0,076 atau 7,6%, strategi 9, strategi 7, strategi 11, strategi 4, strategi 1 secara berurutan dengan bobot 0,074 (7,4%), 0,056 (5,6%), 0,050 (5%), 0,043 (4,3%), 0,023 (2,3%). Jadi, pemilihan prioritas strategi dengan kriteria integritas dalam pengembangan program studi akuntansi adalah memperbaiki pengelolaan prodi berdasarkan standar mutu pendidikan.

### **4) Bobot kriteria kualitas dengan strategi alternatif**

Dari hasil perhitungan diperoleh urutan prioritas strategi alternatif untuk kriteria kualitas yang tertinggi yaitu strategi 6 dengan bobot nilai kepentingan sebesar 0,166 atau 16,6%, kemudian prioritas kedua yaitu strategi 8 dengan nilai bobot sebesar 0,147

atau 14,7%, selanjutnya prioritas ketiga yaitu strategi 3 dengan bobot nilai kepentingan 0,134 atau 13,4%, prioritas ke empat adalah strategi 5 dengan bobot nilai prioritas 0,104 atau 10,4%, dan prioritas kelima yaitu strategi 10 dengan bobot nilai kepentingan 0,101 atau 10,1%. Kemudian strategi 9 dengan bobot nilai prioritas 0,091 atau 9,1%, strategi 2, strategi 4, strategi 7, strategi 11, strategi 1 secara berurutan dengan bobot 0,083 (8,3%), 0,060 (6%), 0,056 (5,6%), 0,038 (3,8%), 0,020 (2%). Jadi, pemilihan prioritas strategi dengan kriteria integritas dalam pengembangan program studi akuntansi adalah memperbaiki pengelolaan prodi berdasarkan standar mutu pendidikan.

### **5) Bobot kriteria kuantitas dengan strategi alternatif**

Dari hasil perhitungan diperoleh urutan prioritas strategi *alternatif* untuk kriteria kuantitas yang tertinggi yaitu strategi 3 dengan bobot nilai kepentingan sebesar 0,157 atau 15,7%, kemudian prioritas kedua yaitu strategi 10 dengan nilai bobot sebesar 0,149 atau 14,9%, selanjutnya prioritas ketiga yaitu strategi 7 dengan bobot nilai kepentingan 0,138 atau 13,8%, prioritas ke empat adalah strategi 4 dengan bobot nilai prioritas 0,137 atau 13,7%, dan prioritas kelima yaitu strategi 1 dengan bobot nilai kepentingan 0,136 atau 13,6%. Kemudian strategi 8 dengan bobot nilai prioritas 0,089 atau 8,9%, strategi 5, strategi 9, strategi 6, strategi 2, strategi 11 secara berurutan dengan bobot 0,055 (5,5%), 0,038 (3,8%), 0,037 (3,7%), 0,035 (3,5%), 0,031 (3,1%). Jadi, pemilihan prioritas strategi dengan kriteria kuantitas dalam pengembangan program studi akuntansi adalah penyediaan mata kuliah *entrepreneurship* dan pengetahuan IT supaya bisa menciptakan lapangan kerja. Hal ini dimaksudkan supaya setelah lulus dari prodi akuntansi, mahasiswa dapat melakukan inovasi dengan membuat usaha sendiri dan menciptakan lowongan pekerjaan, sebab mata kuliah yang disusun menurut kurikulum nasional hanya menjadikan lulusan akuntansi sebagai pekerja contohnya akuntan publik atau pemerintah dan lain sebagainya.

### **6) Bobot kriteria informasi dengan strategi alternatif**

Dari hasil perhitungan diperoleh urutan prioritas strategi alternatif untuk kriteria informasi yang tertinggi yaitu strategi 7 dengan bobot nilai kepentingan sebesar 0,170 atau 17%, kemudian prioritas kedua yaitu strategi 4 dengan nilai bobot sebesar 0,164 atau 16,4%, selanjutnya prioritas ketiga yaitu strategi 3 dengan bobot nilai kepentingan 0,130 atau 13%, prioritas ke empat adalah strategi 8 dengan bobot nilai prioritas 0,102 atau 10,2%, dan prioritas kelima yaitu strategi 6 dengan bobot nilai kepentingan 0,090 atau 9%. Kemudian strategi 10 dengan bobot nilai prioritas 0,080 atau 8%, strategi 5, strategi 1, strategi 11, strategi 2, strategi 9 secara berurutan dengan bobot 0,062 (6,2%), 0,059 (5,9%), 0,058 (5,8%), 0,044 (4,4%), 0,042 (4,2%). Jadi, pemilihan prioritas strategi dengan kriteria informasi dalam pengembangan program studi akuntansi adalah menjalin kerjasama dengan pihak ketiga dalam investasi dan pendanaan operasional upaya penambahan fasilitas dan pengembangan prodi. Program studi dapat menjalin kerjasama saling menguntungkan dengan berbagai pihak berupa investasi guna peningkatan pendanaan operasional dan fasilitas.

#### **7) Bobot kriteria kerjasama dengan strategi alternatif**

Dari hasil perhitungan diperoleh urutan prioritas strategi alternatif untuk kriteria kerjasama yang tertinggi yaitu strategi 7 dengan bobot nilai kepentingan sebesar 0,236 atau 23,6%, kemudian prioritas kedua yaitu strategi 4 dengan nilai bobot sebesar 0,235 atau 23,5%, selanjutnya prioritas ketiga yaitu strategi 3 dengan bobot nilai kepentingan 0,94 atau 9,4%, prioritas ke empat adalah strategi 8 dengan bobot nilai prioritas 0,92 atau 9,2%, dan prioritas kelima yaitu strategi 2 dengan bobot nilai kepentingan 0,65 atau 6,5%. Kemudian strategi 10 dengan bobot nilai prioritas 0,064 atau 6,4%, strategi 5, strategi 6, strategi 11, strategi 9, strategi 1 secara berurutan dengan bobot 0,052 (5,2%), 0,047 (4,7%), 0,044 (4,4%), 0,036 (3,6%), 0,034 (3,4%). Jadi, pemilihan prioritas strategi dengan kriteria kerjasama dalam pengembangan program studi akuntansi adalah menjalin kerjasama dengan pihak ketiga dalam investasi dan pendanaan

operasional upaya penambahan fasilitas dan pengembangan prodi. Program studi dapat menjalin kerjasama saling menguntungkan dengan berbagai pihak berupa investasi guna peningkatan pendanaan operasional dan fasilitas.

#### **8) Bobot enam kriteria dengan strategi alternatif**

Dari hasil perhitungan diperoleh urutan prioritas strategi alternatif untuk enam kriteria yang tertinggi yaitu strategi 3 dengan bobot nilai kepentingan sebesar 0,141 atau 14,1%, kemudian prioritas kedua yaitu strategi 6 dengan nilai bobot sebesar 0,133 atau 13,3%, selanjutnya prioritas ketiga yaitu strategi 8 dengan bobot nilai kepentingan 0,125 atau 12,5%, prioritas ke empat adalah strategi 7 dengan bobot nilai prioritas 0,102 atau 10,2%, dan prioritas kelima yaitu strategi 4 dengan bobot nilai kepentingan 0,095 atau 9,5%. Kemudian strategi 5 dengan bobot nilai prioritas 0,090 atau 9%, strategi 10, strategi 2, strategi 9, strategi 11, strategi 1 secara berurutan dengan bobot 0,087 (8,7%), 0,079 (7,9%), 0,070 (7%), 0,045 (4,5%), 0,033 (3,3%). Jadi, pemilihan prioritas strategi dengan enam kriteria dalam pengembangan program studi akuntansi adalah penyediaan mata kuliah *entrepreneurship* dan pengetahuan IT supaya bisa menciptakan lapangan kerja. Hal ini dimaksudkan supaya setelah lulus dari prodi akuntansi, mahasiswa dapat melakukan inovasi dengan membuat usaha sendiri dan menciptakan lowongan pekerjaan, sebab mata kuliah yang disusun menurut kurikulum nasional hanya menjadikan lulusan akuntansi sebagai pekerja contohnya akuntan publik atau pemerintah dan lain sebagainya.

#### **9) Penentuan strategi alternatif**

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, menunjukkan bahwa pilihan strategi alternatif dalam pengembangan program studi yang mempunyai priority vector tertinggi yaitu strategi 6 dengan bobot nilai kepentingan sebesar 0,211 atau 21,1% kemudian prioritas kedua yaitu strategi 2 dengan nilai bobot sebesar 0,145 atau 14,5%, selanjutnya prioritas ketiga yaitu strategi 10 dengan bobot nilai kepentingan 0,125 atau 12,5%, prioritas ke empat adalah strategi 3 dengan bobot nilai prioritas 0,102 atau 10,2%, dan prioritas



kelima dan enam yaitu strategi 5 & 8 dengan bobot nilai kepentingan 0,077 atau 7,7%. Kemudian strategi 7, strategi 9, strategi 4, strategi 11, strategi 1 secara berurutan dengan bobot 0,073 (7,3%), 0,067 (6,7%), 0,062 (6,2%), 0,040 (4%), 0,021 (2,1%)

Dengan demikian strategi pengembangan prioritas pertama adalah strategi 6 yaitu menjalin *Memperbaiki* pengelolaan prodi berdasarkan standar mutu pendidikan. Strategi 6 merupakan strategi yang di prioritaskan dalam mendukung pengembangan program studi karena memiliki kepentingan bobot nilai kepentingan sebesar 0,211 atau 21.1% lebih besar dibandingkan strategi lainnya. Dalam melaksanakan strategi 6 yang menjadi prioritas utama perlunya hal lain yang dapat mendukung pengembangan program studi. Dalam hal standar mutu ada beberapa hal yang tercakup seperti :

- a) Standar kompetensi lulusan : mahasiswa dinyatakan jika telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi.
- b) Standar isi pembelajaran : menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan secara mendalam.
- c) Standar dosen : harus sesuai dengan kualifikasi akademik yang relevan dengan program studi.
- d) Standar sarana prasana : setiap program studi setidaknya menyiapkan sarana dan prasana yang cukup untuk memenuhi keperluan operasional pembelajaran.
- e) dan lain sebagainya.

Pengelolaan prodi berdasarkan standar mutu pendidikan akan tercapai jika semua aspek dapat terpenuhi. Serta peningkatan akademik dosen, pemenuhan sarana prasana untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa seiring kemajuan teknologi dan permintaan pasar kerja.

## 5. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat *ditarik* kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil analisis SWOT dengan menggunakan metode pembobotan IFAS dan EFAS disebutkan bahwa program studi akuntansi berada pada posisi kuadran I. Hal ini menunjukkan bahwa Program Studi Akuntansi berada dalam kuadran I yang mendukung strategi agresif, dimana posisi tersebut merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Program Studi Manajemen memiliki peluang dan kekuatan yang sangat baik sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada.
- b. Adapun strategi-strategi yang dihasilkan dalam pengembangan program studi akuntansi melalui analisis SWOT adalah sebagai berikut :

#### 1) Strategi Kekuatan – Peluang (S-O)

- a) Promosi yang lebih masif didalam maupun diluar daerah (di dasarkan pada faktor internal kekuatan : S1-S7 dan faktor eksternal peluang O1, O5).

Pengenalan institusi kepada masyarakat luas sangat diperlukan guna mengenalkan perguruan tinggi supaya banyak calon mahasiswa yang mendaftar. Promosi dapat berupa media cetak, media informasi dan sosialisasi. Media cetak berbentuk : brosur, pamflet, kalender, spanduk. Media informasi berupa : WEB, social media. Dan sosialisai yaitu pengenalan institusi dengan cara terjun ke sekolah-sekolah mengenalkan langsung kepada siswa-siswi kelas 12.

- b) Mengoptimalkan kinerja unit pengelola program studi dan dosen guna memenuhi tuntutan dunia kerja (di dasarkan pada faktor internal kekuatan : S3 dan faktor eksternal peluang O2, O3).

Meningkatkan kinerja pengelola prodi dalam melaksanakan operasional akademik, merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan serta mengendalikan kegiatan proses belajar mengajar, kurikulum, dan membuat evaluasi diri prodi. Serta meningkatkan program penataran profesionalisme dosen dalam

melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi (seperti penyusunan diktat, SAP, penelitian, penulisan artikel, seminar dan pengabdian kepada masyarakat).

- c) Penyediaan mata kuliah *entrepreneurship* dan pengetahuan IT supaya bisa menciptakan lapangan kerja (di dasarkan pada faktor internal kekuatan : S8, S10 dan faktor eksternal peluang O5).

Kurikulum Nasional yang disusun pada program studi akuntansi hanya diarahkan nantinya setelah lulus sebagai pekerja seperti auditor, akuntan publik atau pemerintah dan lain sebagainya. Maka penyediaan mata kuliah *entrepreneurship* dan pengetahuan IT ini sebagai bekal supaya setelah lulus bisa mendirikan usaha sendiri untuk menciptakan lapangan kerja.

- d) Memperluas jaringan kerjasama dengan pihak ke tiga dalam peningkatan akademik dan pengelolaan program studi (di dasarkan pada faktor internal kekuatan : S9, S11 dan faktor eksternal peluang O5).

Pengelolaan program studi dapat dilakukan dengan studi banding dengan kampus lain yang sudah menerapkan pengelolaan prodi dengan baik. Menjalinkan kerjasama dengan pihak lain merupakan upaya dalam pengembangan program studi. Terutama dalam peningkatan prestasi akademik dilakukan kerjasama pertukaran mahasiswa dengan kampus lain atau luar negeri.

## 2) Strategi Kekuatan – Ancaman (S – T)

- a) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar supaya dapat bersaing dalam dunia kerja dan pengembangan IPTEK (di dasarkan pada faktor internal kekuatan : S3,S8 dan faktor eksternal ancaman : T1-T3).

Perkembangan teknologi sangatlah cepat maka institusi perguruan tinggi harus selalu menyesuaikan IPTEK dengan

menyediakan fasilitas dan teknologi yang dibutuhkan. Prodi juga harus memenuhi tuntutan dunia kerja agar menghasilkan lulusan yang kompeten.

- b) Memperbaiki pengelolaan prodi berdasarkan standar mutu pendidikan (di dasarkan pada faktor internal kekuatan : S3,S10 dan faktor eksternal ancaman : T4).

Dalam hal standar mutu ada beberapa hal yang tercakup seperti :

- a) Standar kompetensi lulusan : mahasiswa dinyatakan jika telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi.
- b) Standar isi pembelajaran : menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan secara mendalam.
- c) Standar dosen : harus sesuai dengan kualifikasi akademik yang relevan dengan program studi.
- d) Standar sarana prasarana : setiap program studi setidaknya menyiapkan sarana dan prasarana yang cukup untuk memenuhi keperluan operasional pembelajaran.
- e) dan lain sebagainya.
- 3) Strategi Kelemahan – Peluang (W – O)
- a) Menjalinkan kerjasama dengan pihak ke tiga dalam investasi dan pendanaan operasional dalam upaya peningkatan fasilitas dan pengembangan prodi (di dasarkan pada faktor internal kelemahan : W2, W3 dan faktor eksternal peluang : O3).

Memperluas kerjasama dengan pihak ke tiga untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang dimiliki. Kerjasama yang dimaksud adalah saling menguntungkan antar pihak sehingga dapat saling mengambil manfaat.

- b) Meningkatkan model pembelajaran menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning (PSB)* guna meningkatkan kemampuan mahasiswa (di dasarkan pada faktor internal kelemahan : W4, W6 dan faktor eksternal peluang : O5).

Satu-satunya universitas di Wonosobo membuat daya saing dan rasa tanggungjawab mahasiswanya berkurang. Maka diperlukannya metode perkuliahan tersebut supaya memotivasi mahasiswa prodi Akuntansi mempunyai rasa tanggungjawab lebih.

- c) Peningkatan akademik dosen (di dasarkan pada faktor internal kelemahan : W4, W6 dan faktor eksternal peluang : O6).

Memberikan dukungan dan kesempatan kepada dosen yang ingin melanjutkan studi akademiknya. Dosen juga harus mempunyai inovasi dan kreatifitas serta *upgrade* ilmu pengetahuan dalam mengajar mahasiswa khususnya bahasa inggris.

#### 4) Strategi Kelemahan – Ancaman (W-T)

- a) Pemenuhan fasilitas dan teknologi yang memadai guna meningkatkan akademik dan penyesuaian perkembangan IPTEK (di dasarkan pada faktor internal kelemahan : W3, W5, W6 dan faktor eksternal ancaman : T1,T2).

Persaingan dalam teknologi dan fasilitas yang tersedia sangatlah pesat. Maka prodi akuntansi harus selalu memperbaiki fasilitas yang ada dan penambahan fasilitas guna menunjang dalam pengembangan prodi sesuai perkembangan IPTEK.

- b) Peningkatan partisipasi civitas akademika dalam koordinasi pelaksanaan dan pengendalian program (di dasarkan pada faktor internal kelemahan : W7 dan faktor eksternal ancaman : T4).

Pentingnya berkomunikasi untuk berkoordinasi dalam proses

pengambilan keputusan dan pengendalian program.

- c) Berdasarkan analisis strategi yang diprioritaskan dengan menggunakan metode Analytical Hierarchie Process (AHP) dapat disimpulkan bahwa pilihan strategi alternatif dalam pengembangan program studi yang mempunyai priority vector tertinggi yaitu strategi 6 dengan bobot nilai kepentingan sebesar 0,211 atau 21,1% yaitu memperbaiki pengelolaan prodi berdasarkan standar mutu pendidikan, kemudian prioritas kedua yaitu strategi 2 dengan nilai bobot sebesar 0,145 atau 14,5% yaitu mengoptimalkan kinerja unit pengelola program studi dan dosen guna memenuhi tuntutan dunia kerja. Selanjutnya prioritas ketiga yaitu strategi 10 dengan bobot nilai kepentingan 0,125 atau 12,5% yaitu Pemenuhan fasilitas dan teknologi yang memadai guna meningkatkan akademik dan penyesuaian perkembangan IPTEK. Prioritas ke empat adalah strategi 3 dengan bobot nilai prioritas 0,102 atau 10,2% yaitu Penyediaan mata kuliah *entrepreneurship* dan pengetahuan IT supaya bisa menciptakan lapangan kerja. Dan prioritas kelima dan enam yaitu strategi 5 & 8 dengan bobot nilai kepentingan 0,077 atau 7,7% adalah meningkatkan kualitas tenaga pengajar supaya dapat bersaing dalam dunia kerja dan pengembangan IPTEK dan meningkatkan model pembelajaran menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning (PSB)* guna meningkatkan kemampuan mahasiswa. Kemudian prioritas ke tujuh strategi 7 dengan bobot 0,073 atau 7,3% ialah menjalin kerjasama dengan pihak ke tiga dalam investasi dan pendanaan operasional dalam upaya peningkatan fasilitas dan pengembangan prodi. Prioritas delapan Strategi 9 dengan bobot

0,067 atau 6,7% adalah Peningkatan akademik dosen. Strategi 4 dengan bobot 0,062 atau 6,2% memperluas jaringan kerjasama dengan pihak ke tiga dalam peningkatan akademik dan pengelolaan program studi adalah prioritas ke sembilan. Prioritas kesepuluh strategi 11 dengan bobot 0,040 atau 4% adalah peningkatan partisipasi civitas akademika dalam koordinasi pelaksanaan dan pengendalian program. Sedangkan prioritas kesebelas strategi 1 dengan 0,021 atau 2,1% yaitu promosi yang lebih masif di dalam maupun luar daerah.

### Saran

Saran-saran yang diberikan peneliti dalam penelitian ini khususnya Program Studi Akuntansi adalah sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan kinerja pengelola program studi dan kualitas sumber daya yang ada.
- b. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan berbagai pihak dalam investasi pendanaan operasional dan program peningkatan akademik.
- c. Penyediaan fasilitas yang memadai dalam upaya peningkatan akademik dan softskill mahasiswa.
- d. Meningkatkan model pembelajaran menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah dan menyediakan mata kuliah *entrepreneurship* dan pengetahuan IT supaya bisa menciptakan lapangan pekerjaan.
- e. Promosi program studi lebih gencar lagi di dalam maupun luar daerah untuk meningkatkan jumlah mahasiswa.
- f. Peningkatan akademik dosen untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam perkuliahan.

### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BAN-PT Akreditasi Program Studi Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED). (2018). BAN-PT Jakarta.
- Bungin, Burhan. 2012. *Analisis Data penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- David, Fred R, 2011. *Strategic Management*, Buku 1. Edisi 12 Jakarta
- Fe Unsiq. 2017. *Sejarah Fakultas Ekonomi UNSIQ*. Retrieved 2019. From (<https://fe.unsiq.ac.id/portal/sejarah/>)
- Fitriani, Bambang Suhada. 2016. *Strategi Pemasaran Universitas Muhammadiyah Metro*. Jurnal Derivatif Vol. 10 No. 2, November 2016
- Moleong, Lexy, J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Narimawati, Umi. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media
- Pearce II, John A. dan Robinson Richard B.Jr. (2008). *Manajemen Strategis 10*. Penerbit :Salemba Empat. Jakarta.
- Primantari, FA Luki. 2008. *Aplikasi Analitical Hierarchy Process (AHP) Pada Pemberdayaan Landas Pacu Bandara Internasional Adi Sumarmo Surakarta*. Tesis. Surakarta : Magister Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret
- Rangkuti, Freddy. 1997. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).
- Rangkuti, Freddy. 2009. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)
- Robbins, S dan Coulter, M. 2007, *Manajemen*. Edisi Kedelapan, Jakarta : PT Indeks.
- Saaty, T. L. (2000). *Fundamentals of Decision Making and Priority Theory with the Analytic Hierarchy Process*. Pittsburg: RWS Publications.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Bandung : Alpha Beta)
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Bandung : Alpha Beta)
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan RnD*. (Bandung : Alpha Beta)
- Susanto, Ahmad 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Yusuf, M. 2014. *Analisis Potensi Stie  
Kebangsaan Bireuen Dengan  
Pendekatan Swot*. Jurnal Kebangsaan

STIE Kebangsaan Bireuen – Aceh Vol 3  
No. 5 Januari 2014.